

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

##### **3.1.1 Profil kantor pusat perum DAMRI**

Perum DAMRI merupakan perpanjangan sejarah warisan dari perusahaan angkutan semasa pendudukan Jepang di Indonesia pada kurun tahun sekitar 1943, yaitu dari semulanya bernama Jawa Unyu Zigyosha-sebuah perusahaan angkutan barang dengan truk dan cikal dipulau jawa serta Zidosha Sokyoku adalah sebuah perusahaan angkutan penumpang bus.

Pada saat kemerdekaan Republik Indonesia diproklamasikan pada 17 Agustus 1945 kedua perusahaan angkutan tersebut direbut paksa oleh para pejuang Indonesia dan diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang kemudian mengelolanya dibawah fungsi Departemen Perhubungan. Oleh pemerintah Republik Indonesia, kedua perusahaan angkutan warisan jepang tersebut diubah namanya menjadi "Djawatan Pengangkutan Untuk Angkutan Barang" dan "Djawatan Angkutan Darat Untuk Angkutan Penumpang". Pada tanggal 25 November 1946, berdasarkan maklumat Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 01/DM/46, kedua perusahaan tersebut disatukan dan diberi nama "Djawatan Angkoetan Motor Republik Indonesia" atau disingkat DAMRI.

Berdasarkan maklumat tersebut maka fungsi utama DAMRI adalah menyelenggarakan angkutan darat bagi kepentingan masyarakat dengan

menggunakan truk, bus serta jenis angkutan motor lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1984, sebagaimana telah diubah berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor :31 Tahun 2002 status DAMRI diubah menjadi Perusahaan Umum DAMRI dengan lapangan usaha berupa angkutan bus kota, angkutan perintis, angkutan antar wilayah, angkutan wisata serta jenis angkutan lainnya yang dimungkinkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

### **Visi**

Menjadi penyedia jasa angkutan jalan yang aman, terjangkau, berkinerja unggul andalan masyarakat Indonesia dan regional Asean.

### **Misi**

1. Menyajikan layanan angkutan jalan berkelas dunia (*World Class Land Transportation Provider*) yang aman (*Safe*) berkualitas prima (*High Quality Service*) dan terjangkau (*Affordable*) yang dapat memuaskan pengguna jasa (*Customer Satisfaction*) di Indonesia dan regional Asean.
2. Menjalankan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam rangka memenuhi harapan stake holder.
3. Mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi sosial budaya nasional serta regional Asean sekaligus menjaga keutuhan wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. Penelitian deksriptif memberikan gambaran yang lebih detail tentang variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”<sup>39</sup>

Metode *explanatory* merupakan penelitian yang berusaha untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.<sup>40</sup> Pada penelitian ini akan menguji pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen yaitu lingkungan kerja dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja karyawan kantor pusat perum DAMRI.

## 3.3 Operasional Variabel

### 3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*).

#### 1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau terjadinya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>39</sup>Sugiyono. *Metodologi Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 238

<sup>40</sup>Suknadar Rumidi. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2012), h. 105

X1 : Lingkungan Kerja

X2 : Pengembangan Karir

## 2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y).

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Skala
Lingkungan kerja adalah kehidupan sosial, psikologi dan fisik dalam organisasi yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melakukan tugasnya. Dimensi lingkungan kerja yaitu fisik dan non fisik  Komaruddin (2000), Sedamaryanti (2001)	1. Fisik	Ruang kerja	1	Likert
		Fasilitas	2	
		Ruang gerak	3	
		Suhu ruangan	4	
		Bising	5	
	2. Non Fisik	Hubungan antara karyawan	6	
		Hubungan dengan atasan	7	
Pengembangan Karir adalah kegiatan mempersiapkan seseorang karyawan untuk menduduki jabatan dalam organisasi atau perusahaan yang akan dilakukan dimasa mendatang. Terdapat beberapa dimensi yang mempengaruhi pengembangan karir seperti, prestasi kerja yang memuaskan, pengenalan oleh pihak lain, kesetiaan pada organisasi, pembimbing dan sponsor, dukungan para bawahan, jaringan kerja dan kesempatan untuk bertumbuh  Kadarisman (2012), (Sondang P.	1. Prestasi kerja yang memuaskan	Melakukan tugas sesuai keahlian Adanya peningkatan dalam bekerja	8,9	Likert
	2. Pengenalan oleh pihak lain	Dipromosikan oleh pimpinan	10	
	3. Kesetiaan pada organisasi	Dedikasi  Tidak berniat berhenti bekerja	11,12	
	4. Pembimbing dan sponsor	Nasihat karir Membimbing karyawan	13,14	
	5. Dukungan para bawahan	Terdapat dukungan untuk tumbuh	15	
	6. Kesempatan untuk bertumbuh	Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan	16	

Siagian 2006) dalam widodo (2012)				
Kepuasan kerja (Y) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dimana para karyawan memandang pekerjaannya. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya .Terdapat beberapa dimensi yang mempengaruhi kepuasan kerja seperti, Gaji, Promosi, Supervisi, Rekan kerja, status, lingkungan.  Danang Sunyoto (2012) Colquitt, Lepine dan Wesson dalam Wibowo (2015)	1. Gaji	Pembayaran	17	Likert
	2. Promosi	Kesempatan untuk tumbuh	18	
		Kebijakan promosi perusahaan	19	
	3. Supervisi	Menjalin komunikasi yang baik dengan bawahan	20	
		Membimbing karyawan	21	
		Pimpinan yang kompeten	22	
	4. Rekan Kerja	Rekan kerja yang menyenangkan	23	
		Saling membantu	24	
	5. Pekerjaan Itu Sendiri	Pekerjaan yang menarik	25	
		Perasaan pekerja terhadap pekerjaannya	26	
		Tugas-tugas yang diberikan	27	
	6. Status	Peningkatan jabatan	28	
		Perasaan ingin dihargai	29	
7. Lingkungan	Perasaan nyaman dan aman	30		

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2016

### 3.3.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dalam interval 1-5, untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai 5 (lima). Skala Likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur.

Ketika menggunakan skala Liker, skor dari respon yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian



kuesioner sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, skripsi dari peneliti terdahulu yang terkait dengan masalah penelitian.

### 3.4.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Populasi yang diteliti adalah karyawan kantor pusat perum DAMRI yang berjumlah 141 orang.

### 3.4.3 Sampel

Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.<sup>42</sup> Peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{141}{1 + 141 (0.05)^2}$$

$$= 104.25 (104)$$

---

<sup>41</sup>V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), h. 65

<sup>42</sup>Rachmat Trijono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Papas Sinar Sinanti, 2015), h. 31

Keterangan :

N = Populasi

n = Ukuran sampel

e = Standar *error* (simpangan baku dalam penelitian ini ditetapkan 5%)  
maka jumlah sampel yang akan diteliti dari populasi dibulatkan  
sejumlah 104 karyawan

### 3.4.4 Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah cara atau teknik menarik atau mengambil sampel dari populasi secara random atau acak, dimana setiap individu atau setiap unit sampling dalam populasi mempunyai atau mendapat kesempatan yang sama untuk diambil atau dipilih menjadi sampel.<sup>43</sup> *Probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah suatu cara atau teknik pengambilan sampel dari populasi dengan cara random atau acak sederhana.<sup>44</sup>

## 3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

### 3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu atau perorangan karyawan kantor pusat perum DAMRI melalui

---

<sup>43</sup>Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Kencana Media, 2012), h. 137

<sup>44</sup>*ibid*

kuesioner mengenai lingkungan kerja dan pengembangan karir. Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data primer:

1. Wawancara

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pihak yang berwenang. Peneliti melakukan proses sesi tanya jawab dengan beberapa karyawan kantor pusat perum DAMRI dalam memperoleh data dan informasi untuk mendukung penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup pada kuesioner penelitian kali ini, sehingga responden diharuskan untuk memilih jawaban yang sudah tersedia pada lembar kuesioner.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dan bila mungkin mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi.

### 3.5.2 Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini didapatkan melalui beberapa sumber, salah satunya adalah data yang diperoleh langsung dari kantor pusat perum DAMRI, seperti daftar karyawan, data mengenai absensi, struktur organisasi dan data mengenai absen keterlambatan dan ketidakhadiran karyawan selama 3 bulan terakhir. Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa buku, skripsi, tesis, survey sejenis dan jurnal penelitian terdahulu yang peneliti dapat melalui media internet untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan.

### 3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengetahui teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian dengan mengambil kesimpulan dari seluruh data yang terkumpul. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi adalah untuk menganalisis pengaruh antar variabel *independen* (bebas) terhadap variabel *dependen* (terikat). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

### 3.6.1 Uji Instrumen

#### 3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono, uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05.<sup>45</sup> Adapun rumus dari  $r$  hitung adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

total variabel

Dimana:

$r$  = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

$n$  = Banyaknya sampel

$X$  = Skor tiap item

$Y$  = Skor

#### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian memberikan pengukuran sesuai dengan yang diukur atau dapat

---

<sup>45</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.57

dikatakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. instrumen atau alat ukur dalam penelitian harus memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sigma b^2$  = Jumlah Varians Butir

$\sigma^2$  = Jumlah Varians Total

Menurut nannuly dalam Umar, uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji cronbach's alpha, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut<sup>46</sup> :

1. Jika nilai cronbach's alpha  $> 0.6$ , maka instrumen penelitian reliabel
2. Jika nilai cronbach's alpha  $< 0.6$ , maka instrumen penelitian tidak reliabel

---

<sup>46</sup>Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 56

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Deskriptif data adalah hasil pengolahan data mentah berupa variabel penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Analisis deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau sampel.<sup>47</sup>

Data yang diperoleh dari penelitian ini didapat dari hasil penyebaran kuesioner yang disebarakan kepada sampel yaitu 104 karyawan kantor pusat perum DAMRI. Hasil jawaban dari kuisisioner nantinya akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai lingkungan kerja, pengembangan karir dan kepuasan kerja. Penentuan skoring kriteria menggunakan rumus umum sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \text{Range (R)} / \text{Kategori (K)}^{48}$$

Dimana :

Skor tertinggi	= Jumlah pernyataan X Skor tertinggi = 30 X 5 = 150 (150/150 X 100%) = 100%
Skor terendah	= Jumlah pernyataan X Skor terendah = 30 X 1 = 30 (30/150 X 100%) = 20%
Range (R)	= Skor tertinggi – Skor terendah = 100% - 20% = 80%
Kategori (K)	= 2

<sup>47</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 178

<sup>48</sup> Ahmad Yani, Panduan Penentuan Skoring Kriteria Kuesioner, [www.bukukerja.com/2012/10/panduan-penentuan-skoring-kriteria.html?m=1](http://www.bukukerja.com/2012/10/panduan-penentuan-skoring-kriteria.html?m=1), (diakses tanggal 28 Juni 2016 Pukul 15.00 WIB)

$$\begin{aligned} \text{Interval (I)} &= R/K \\ &= 80/2 \\ \text{Skor standar} &= 100\% - 40\% = 60\% \end{aligned}$$

**Tabel 3.3**  
**Bobot Skor Kriteria Variabel**

Variabel	Skor (>60%)	Skor (<60%)
Kepuasan Kerja	Tinggi	Rendah
Lingkungan Kerja	Tinggi	Rendah
Pengembangan Karir	Tinggi	Rendah

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorof-smirnov dengan melihat dari nilai residual. Dikatakan normal apabila nilai residual yang terdistribusi secara normal mempunyai probabilitas signifikan  $> 0.05$ .

#### 3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel

dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.<sup>49</sup>

### 3.6.3.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Mengukur multikolonieritas dapat diketahui dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika besar  $VIF < 5$  atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolonieritas.<sup>50</sup>

### 3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Homokedastisitas terjadi apabila varian dari suatu residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, sedangkan heteroskedastisitas untuk varian yang berbeda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu metode untuk mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel *independen* (bebas). Jika signifikansi kurang dari 0.05 maka terjadi masalah heterokedastisitas.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup>DuwiPriyatno. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h.73

<sup>50</sup>Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 105

<sup>51</sup>Husein Umar, *op. cit*, h.82

### 3.6.4 Analisis Regresi

#### 3.6.4.1 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah positif atau negatif.<sup>52</sup>

Model matematis persamaan regresi linear sederhana dari penelitian ini adalah :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat (nilai prediksi)

X : Variabel bebas

a : Konstanta

b: Koefisien regresi

#### 3.6.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno, analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Karena penelitian ini meneliti pengaruh dua variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan

---

<sup>52</sup> Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h.79

untuk mengetahui apakah arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berhubungan positif atau negatif.<sup>53</sup>

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y' : Variabel terikat (Kepuasan Kerja)  
 a : Konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien regresi  
 X<sub>1</sub> : Variabel bebas(Lingkungan Kerja)  
 X<sub>2</sub> : Variabel bebas(Pengembangan Karir)

#### 3.6.4.2 Analisis Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>54</sup> Nilai t hitung dicari dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

- T<sub>hitung</sub> = nilai t  
 n = jumlah sampel  
 k = jumlah variabel bebas  
 r = koefisien korelasi parsial

<sup>53</sup>Dwi Priyatno, *op. cit.*, h. 61

<sup>54</sup>Dwi Priyatno, *op.cit.*, h. 68

Peneliti telah membuat beberapa hipotesis, yaitu:

1. Hipotesis 1

Ho : Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Ha : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja

2. Hipotesis 2

Ho : Pengembangan karir tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Ha : Pengembangan karir berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Kriteria pengujian:

- a. Ho diterima jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05
- b. Ho ditolak jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05

### 3.6.4.2 Uji F (Regresi Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>55</sup> Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja ( $X_1$ ) dan pengembangan karir ( $X_2$ ) terhadap kepuasan kerja ( $Y$ ).

Rumus F hitung adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

---

<sup>55</sup>Imam Ghazali, op. cit, h. 98

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

### 3. Hipotesis 3

$H_0$  : Lingkungan kerja dan Pengembangan karir secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

$H_a$  : Lingkungan kerja dan Pengembangan karir secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja

### Kriteria

1.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05
2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

#### 3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = Besarnya koefisien determinasi

$Y$  = Nilai variabel Y

$\hat{Y}$  = Nilai estimasi Y

$\bar{Y}$  = Nilai rata-rata varians Y

Kriteria:

1. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat dijelaskan oleh variabel terikat.
2. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 1 ( $R^2 = 1$ ), artinya variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan akan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.